

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Sistem Pengendalian Internal pada KSPPS Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang

KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang telah menjalankan pengendalian internal sejak pertama berdiri koperasi tersebut pada tahun 2009, yang diawasi oleh Dewan Syari'ah yang diketuai oleh Ust. Muhtadi L,C dan beranggotakan Ust Andi Tri Nugroho dan diawasi oleh Drs. Basuki Rahnat selaku ketua pengawas manajemen.

Dewan Pengawas Syariah beserta ketua pengawas akan datang tiga bulan sekali untuk melakukan pengecekan kegiatan koperasi tersebut, dengan berbincang-bincang dan berkonsultasi dengan Bapak Rudy Rusmanto yaitu ketua KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia dan mengamati kegiatan yang dilakukan rekan karyawan KSPPS Amanah Usaha Mulia di kantor pusat serta di kantor kas cabang.

Tujuan dari Dewan Pengawas Syari'ah melakukan pemantauan untuk memastikan manajemen di KSPPS Amanah Usaha Mulia berjalan dengan wajar sesuai persyaratan pelaporan kerangka kerja akuntansi dan tanggungjawab tugas karyawan masing-masing. Karena dengan begitu Dewan Pengawas Syari'ah dapat memperoleh informasi yang akurat tentang informasi keuangan dan non keuangan.

Dewan Pengawas Syariah yang melakukan tugas pengecekan dan pengawasan ternyata ditarget oleh Dewan Syariah Nasional, hal itu dikarenakan Dewan Syariah Nasional memiliki tujuan menecgah resiko yang tidak diinginkan serta bisa mencapai tujuan manajemen yang bisa membantu perekonomian masyarakat.

Dalam melakukan pengecekan Dewan Pengawas Syaria'ah melakukan konsep unsur komponen untuk memberikan keyakinan

memadai berkaitan dengan Pengendalian Internal yang memenuhi syarat dan prosedur yang sesuai. Terdapat lima unsur komponen yaitu¹ :

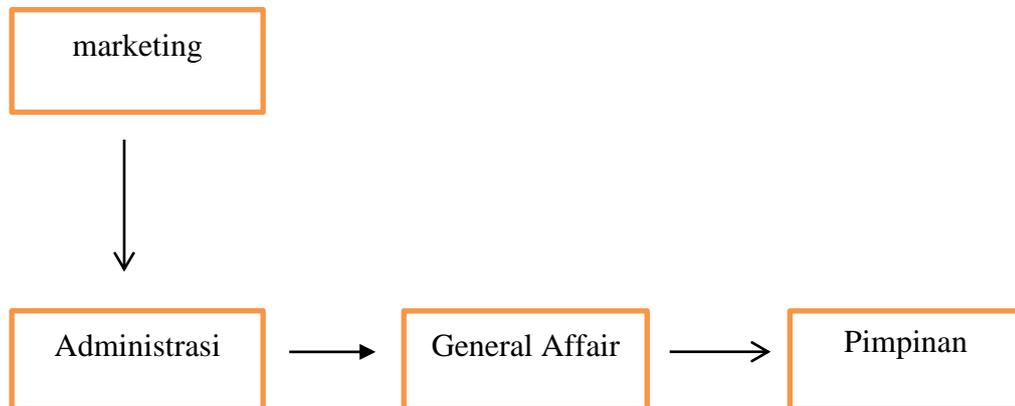
1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penetapan Resiko Manajemen
3. Aktivitas Pengendalian dan Pemantauan
4. Sistem Informasi dan Komunikasi Akuntansi
5. Pemantauan

Selama 6 tahun sejak berdirinya KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang hanya satu kali mengalami perubahan pengendalian internal. Yaitu pemisahan tanggungjawab tugas yang dilakukan Bapak Rudi Rusmanto sebagai Ketua serta manajer sekarang hanya menjadi ketua, dan tugas manajer sekarang dipegang penuh oleh Bapak Dwi Budi Santoso, perubahan tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja ketua dan manajer.²

Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang bagian marketing memiliki sistem rolling bagian daerah pembiayaan, hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyimpangan dana serta dimaksudkan setiap karyawan lebih mengenal para anggota nasabah. Marketing yang sudah menyelesaikan tugasnya maka harus diserahkan ke administrasi lalu setelah itu diserahkan ke general affair setelah dilakukan pengecekan maka proses yang terakhir diserahkan ke pimpin. Berikut alur pengendalian internal dalam pembiayaan marketing :]

¹ Sity

² Waawancara dengan pimpinan BMT Amanah Usaha Mulia Magelang



Tugas masing-masing bagian :

1. Marketing

- a. Melakukan perhitungan simpanan pada hari itu
- b. Melakukan perhitungan pembiayaan yang akan keluar pada hari itu

Setelah melakukan perhitungan simpanan dan pembiayaan pada hari itu, tidak lupa para marketing menyalin semuanya pada buku catatan serta kertas setoran secara manual kepada pihak administrasi.

2. Administrasi

- a. Merekap data yang diserahkan oleh marketing ke dalam komputer,
- b. Menulis secara manual catatan yang diserahkan oleh marketing,
- c. Menghitung kembali data yang diserahkan oleh marketing, apakah ada kesalahan atau tidak ada

Setelah semua yang dilakukan oleh pihak administasi, maka mereka segera memberikan data tersebut kepada pihak affair.

3. General affair

- a. Menyalin data yang diserahkan oleh adminitrasi ke daalm komputer sebagai catatan bulanan,
- b. Mengevaluasi kesalahan perhitungan atau catatan jika terjadi kesalahan.

Setelah general affair mengevaluasi semua catatan dan perhitungan, lalu diserahkan semua data tersebut kepada pimpinan. Setelah sampai di pimpinan, data tersebut diteliti kembali agar tidak timbul keraguan atas kebenaran data tersebut. Data tersebut nantinya akan dikumpulkan dari masing-masing bulan selama setahun untuk dikelola dan direkap lagi selama setahun. Setelah data tersebut sudah direkap dalam bentuk tahun, maka koperasi akan melakukan Rapat Anggota Tahunan dengan pengawas dan karyawan anggota KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang yang biasa diadakan selama setahun sekali.

Hal itu dilakukan agar pengawas dan para anggota KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang tahu perkembangan manajemen mereka selama setahun tersebut apakah ada peningkatan atau tidak, dan para anggota juga melakukan perencanaan manajemen supaya KSPPS Amanah Usaha Mulia lebih baik lagi dari sebelumnya.

Dalam pelayanan call center, KSPPS Amanah Usaha Mulia memberikan nomor marketingnya ke anggota dan brosur yang didalamnya juga terdapat nomor administrasi dan kantor dikarenakan untuk mempermudah anggota untuk menghubungi pihak KSPPS Amanah Usaha Mulia. Manfaat call center itu sendiri bagi anggota agar mereka bisa melakukan transaksi, mengecek saldo tabungan, cicilan serta tanggal jatuh tempo dimanapun dan kapanpun.

B. Efektivitas Pengendalian Internal KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam Kamus Istilah Ekonomi, efektivitas adalah suatu besaran atau angka untuk menunjukkan sampai seberapa jauh sasaran (target) tercapai.

Untuk itu efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dan ukuran maupun

standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasionalnya.

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai bahwa suatu perencanaan tersebut berjalan secara efektif, yaitu :

- a. Berhasil guna, untuk menyatakan bahwa suatu kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat dalam arti target tercapai sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- b. Ekonomis, untuk menyebutkan bahwa di dalam usaha pencapaian efektif itu maka biaya, tenaga kerja material, peralatan, waktu, ruangan dan lain-lain telah dipergunakan dengan setepat-tepatnya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan tidak adanya pemborosan serta penyelewengan.
- c. Pelaksanaan kerja yang bertanggungjawab, untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan setepat-tepatnya dan harus dilaksanakan tanggungjawab sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- d. Pembagian kerja nyata, yakni pelaksanaan kerja dibagi berdasarkan beban kerja, dan waktu yang tersedia.
- e. Rasionalitas wewenang dan tanggungjawab, artinya wewenang harus seimbang dengan tanggungjawab, dan harus dihindari adanya dominasi oleh satu pihak atas pihak lain.
- f. Prosedur kerja yang praktis, yaitu untuk menegaskan bahwa kegiatan kerja adalah kegiatan yang praktis, maka target efektif dan ekonomis, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan serta pelayanan kerja yang memuaskan tersebut haruslah kegiatan operasional yang dapat dilaksanakan dengan lancar.

Dari pembahasan di atas, bahwa perencanaan di KSPSS Amanah Usaha Mulia Magelang sudah memenuhi syarat pada kriteria di atas dikarenakan menjalankan tujuh prinsip pengendalian internal, seperti :

1. Pegawai yang berkualitas dan dapat dipercaya

Pegawai tidak harus memiliki pendidikan tinggi, yang terpenting pegawai punya kualitas baik dan dapat dipercaya.

2. Pemisahan wewenang

Dalam mengoptimalkan kinerja pegawai, pembagian tugas yang tepat dapat membantu pegawai lebih bertanggungjawab atas tugasnya dan mengoptimalkan kualitas kerjanya.

3. Pengawasan

Dalam terkendalinya kinerja pegawai, pegawai saling bekerjasama mengawasi pembiayaan pada hari itu setiap harinya dan dilakukan evaluasi di hari itu juga pada sore harinya

4. Penetapan tanggungjawab secara perseorangan

Dalam melaksanakan tugasnya pegawai di beri tanggungjawab sesuai tugasnya, hal itu dikarenakan agar pegawai lebih berkonsentrasi dan lebih optimal dalam kerjanya.

5. Pencatatan yang seksama dengan segera

Dalam setiap transaksi yang keluar dan masuk langsung dicatat

6. Penjagaan fisik

Demi terjaganya alat-alat yang penting bagi pegawai dan anggota KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang mempunyai lemari besi, kas register dengan penjagaan CCTV setiap sudut ruangan.

7. Pemeriksaan petugas yang bebas dari tugas rutin

Demi pencegahan resiko yang tidak diinginkan maka setiap 3 bulan sekali Dewan Pengawas melakukan pengecekan atau pimpinan sendiri yang turun langsung untuk mengawasi walau hanya sekedar berbincang-bincang dengan pegawai.

Dari tujuh prinsip pengendalian internal tersebut KSPPS Amanah Usaha Mulia Magelang berjalan sesuai dengan tujuannya dan upaya mencegah penyimpangan dana selalu terkendali sehingga untuk terjadi resiko yang tidak diinginkan relatif kecil.